

Dampak Credit Union Galimadu Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Desa Perpenden Kecamatan Kutalimbaru

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 04, 2023

Revised October 16, 2023

Accepted October 17, 2023

Published October 17, 2023

by University of HKBP Nommensen

Inka Nora Audea¹, Sanggam Pardede²¹ Universitas HKBP Nommensen MedanEmail: inka.audea@student.uhn.ac.id¹✉,sanggam.pardede@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan dampak Credit Union Galimadu terhadap peningkatan pendapatan anggota desa Perpenden kecamatan Kutalimbaru. Credit Union adalah salah satu lembaga keuangan di bidang simpan pinjam atau biasanya di kenal sebagai koperasi simpan pinjam, dalam kegiatan usahanya yakni menghimpun dana dari anggota koperasi dengan menciptakan sumber kredit dari dan untuk anggota dengan bunga yang relatif rendah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informan kunci yaitu pengurus Credit Union sebanyak 11 orang dan informan pendukung yaitu 8 orang dari anggota Credit Union dan 2 orang pemerintahan setempat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman dengan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan triangulasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa Credit Union Galimadu berdampak terhadap peningkatan pendapatan anggota desa Perpenden kecamatan Kutalimbaru.

Kata Kunci: Credit Union, Koperasi Simpan Pinjam, Peningkatan Pendapatan

Abstract

This research aims to describe and explain the impact of the Galimadu Credit Union toward the increasing of members' income in Perpenden village, Kutalimbaru subdistrict. Credit Union is a financial institution in the savings and loans sector or usually known as a savings and loans cooperative, in its business activities namely collecting funds from cooperative members by creating credit sources from and for members with relatively low interest. This research used qualitative methods with the key informants were 11 Credit Union administrators and supporting informants that were 8 Credit Union members and 2 local government people. Data collection techniques in this research were observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique in this research was carried out using the Miles and Huberman model with data reduction, data presentation, drawing conclusions and triangulation. The results of the research proved that the Galimadu Credit Union was impacted toward the increasing of members' income in Perpenden village, Kutalimbaru subdistrict.

Key words: Credit Unions, Savings and Loans Cooperatives, Increased Income

Pendahuluan

Perkembangan perekonomian dapat ditandai dengan berdirinya lembaga-lembaga keuangan pada suatu daerah. Perekonomian yang baik bisa dilihat dari pendapatan perkapita negara tersebut. Jika jumlah pendapatan perkapita tinggi, maka perekonomian negara tersebut dapat dikategorikan memiliki pengelolaan yang baik dari pihak pemerintah serta lembaga keuangan swasta. Dalam meningkatkan perekonomian setiap masyarakat membutuhkan modal dalam membangun suatu usaha, kehadiran lembaga keuangan akan sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan modal usaha masyarakat.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun membantu membangun ekonomi dibutuhkan bantuan dari pihak lembaga keuangan baik dari pemerintah maupun swasta. Lembaga keuangan swasta seringkali memberikan peran membantu pemerintah dalam memaksimalkan perekonomian dengan memberikan modal pinjaman bagi masyarakat, salah satunya adalah koperasi.

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian rakyat yang harus dikembangkan serta diperkuat kedudukannya dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi di tengah-tengah masyarakat, sehingga koperasi dapat menjadi salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang makmur, sejahtera serta berkeadilan sosial. Peranan koperasi yang sudah ada di tengah-tengah masyarakat yang telah berhasil dikembangkan, perlu ditingkatkan lagi agar dapat memegang peran utama dalam mendorong laju pertumbuhan kehidupan ekonomi.

Credit Union adalah salah satu lembaga keuangan berjenis koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki serta dikelola oleh anggotanya yang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. Credit Union ini mempunyai kegiatan menghimpun dana dari para anggotanya dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggota. Dalam menjalankan kegiatannya, credit union ini mengumpulkan sejumlah uang dari setiap anggota yang dijadikan sebagai modal dan di kelola oleh pengurus untuk dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan dalam kegiatan usaha dan program lainnya. Program Credit Union didasari oleh banyaknya masyarakat yang memiliki kendala dalam mengembangkan usahanya sehingga mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan yang akan diterima. Dengan adanya penyediaan modal dari Credit Union (CU), maka sangat membantu anggota dalam mengembangkan kegiatan usahanya sehingga usaha anggota bisa berjalan dengan baik dan pendapatan anggota dapat meningkat.

Untuk mengkaji dampak Credit Union (CU) terhadap peningkatan pendapatan anggota, penelitian ini dilakukan pada koperasi Credit Union (CU) Galimadu di Desa Perpenden Kecamatan Kutalimbaru, yang berdasarkan pengamatan dapat mewakili karakteristik credit union sejenis yang ada di Indonesia. Credit Union atau sering dikenal sebagai koperasi kredit telah ada sejak tahun 1970an dan mempunyai peranan penting dalam hal keuangan, kelembagaan serta sosial khususnya pada wilayah pedesaan. Sebagai lembaga keuangan berbentuk koperasi. Credit Union dimiliki serta diawasi oleh anggota yang memanfaatkan pelayanannya. Credit Union tidak dimaksudkan untuk memupuk keuntungan dan dirancang sebagai wadah yang aman serta nyaman bagi anggotanya untuk menabung. Credit Union merupakan salah satu lembaga keuangan berjenis koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dimana dalam kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari anggota dengan menciptakan sumber kredit dari dan untuk anggota dengan bunga yang relatif rendah.

Menurut (Kusumajati Odong 2021) istilah Credit Union berasal dari bahasa latin *credere* yang berartri “percaya”, dan *union* yang berarti “kumpulan”. Dengan demikian

isitilah Credit Union dimaksudkan sebagai “kumpulan sepakat untuk menabungkan sejumlah uang sebagai modal bersama untuk digun akan diantara sesama anggota sebagai pinjaman untuk membiayai kegiatan-kegiatan produktif demi kesejahteraan bersama”. Credit Union tidak berorientasi untuk mencari keuntungan karena pendapatan usaha dikembalikan kepada penabung dalam bentuk suku bunga simpanan yang lebih tinggi dan suku bunga pinjaman lebih rendah dari lembaga keuangan lain. Credit Union membantu anggota agar mau serta mampu membantu para anggota lainnya secara keuangan. Menurut (Vuspitasari 2019) Credit Union adalah salah satu lembaga keuangan di bidang simpan pinjam atau biasanya di kenal sebagai koperasi simpan pinjam, dalm kegiatan usahanya yakni menghimpun dana dari anggota koperasi dengan menciptakan sumber kredit dari dan untuk anggota dengan bunga yang relatif rendah.

Adapun pelayanan Credit Union (CU) kepada anggota yaitu jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu, sebagian anggota Credit Union adalah pemberi pelayanan yang bertugas memberikan serta meningkatkan pelayanan kepada usaha anggotanya. Menurut (Gesellschaft Mit Beschränkter Haftung 2016) sebagai masyarakat koperasi, Credit Union (CU) diorganisir oleh sekelompok orang yang melayani anggotanya dengan pelayanan utama yaitu: (1) Akumulasi modal dari akumulasi simpanan yang mudah dan menyenangkan, (2) Sumber pinjaman dengan bunga rendah, (3) Kegiatan pendidikan di mana anggota dididik mengatur dan mengontrol uangnya.

Kebijakan kredit merupakan ketentuan pokok yang secara konsisten serta konsekuen untuk dijadikan pedoman oleh pihak yang terkait dalam perkreditan agar bisa mengukur dan memperkirakan resiko yang akan terjadi pada credit union. Tujuan kebijakan ini diperlukan menetapkan pendekatan dan standar operasional prosedur credit union sehingga menjadi panduan bagi manajemen. Panitia kredit dan pengurus dalam mencapai tujuan strategis organisasi, memastikan keamanan tabungan anggota dan membantu dalam mendanai kebutuhan kredit para anggota sehingga kegiatan simpan meminjam dapat berjalan dengan lancar. Menurut (Rinaldhy 2010) beberapa kebijakan dalam pemberian kredit kepada para anggotanya yaitu: persyaratan, penilaian, pendelegasian wewenang membuat keputusan, pinjaman tanpa jaminan, pinjaman dengan jaminan, barang jaminan, suku bunga pinjaman, dan Pendanaan.

Credit Union mempunyai fungsi dan peran untuk membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota. Credit Union pada khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat, serta memperkokoh perekonomian anggota dan masyarakat sebagai usaha dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian sosial (Carollina and Sutarta 2014).

Prinsip-prinsip Credit Union merupakan landasan pokok ataupun pedoman credit union dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha serta gerakan ekonomi rakyat yang terdiri dari kemandirian, keanggotaan yang terbuka serta bersifat transparan, pengelolaan dilakukan secara terbuka, adil serta merata sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Menurut *WOCCU* dalam (Munaldus, Yuspita karlena, Yohanes RJ, Saniansah 2012) ada beberapa prinsip-prinsip dari CU sebagai berikut:

1. Struktur demokratis yakni meliputi keanggotaan terbuka dan sukarela, pengawasan secara demokratis dan tidak diskriminatif.
2. Pelayanan kepada anggota yakni meliputi distribusi kepada para anggota, membangun stabilitas keuangan dan pelayanan kepada para anggota.
3. Tujuan sosial yakni meliputi pendidikan yang terus menerus, kerjasama antar credit union dan tanggung jawab sosial.

Sumber-sumber pendapatan dari anggota credit union (CU) pasti berbeda-beda satu sama lain, namun secara umum sumber pendapatan berasal dari iuran anggota dan modal yang diberikan anggota, serta sumber modal dari pihak ketiga.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian sebagai sumber informasi terdiri dari dua kelompok informan yaitu informan kunci yang berjumlah 11 orang yaitu pengurus inti Credit Union (CU) Galimadu dan informan pendukung berjumlah 10 orang yaitu 2 orang pemerintah setempat dan 8 orang anggota aktif Credit Union (CU) Galimadu. Objek dalam penelitian yang merupakan fokus penelitian adalah dampak Credit Union (CU) Galimadu terhadap peningkatan pendapatan anggota desa Perpanden Kecamatan Kutalimbaru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Miles dan Huberman dimulai dari reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Untuk menguji kualitas dan keabsahan data digunakan teknik triangulasi dengan cara wawancara mendalam kepada informan kunci dan uji silang dengan informan pendukung dan dokumentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelayanan Pengurus CU Galimadu Desa Perpanden

Pelayanan di Credit Union memiliki tiga tingkatan, yaitu tingkatan pertama pelayanan dasar atau pelayanan dibawah harapan anggota, tingkatan kedua pelayanan sesuai harapan dan tingkatan ketiga pelayanan yang melebihi harapan anggota atau pelayanan prima ((Munaldus, Yuspita karlena, Yohanes RJ, Saniansah 2012). Pada pelayanan pengurus credit union (CU) desa Perpanden kecamatan Kutalimbaru kepada anggota ialah jasa yang diberikan CU dalam memajukan usaha anggotanya serta kegiatan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka peneliti mendapatkan hasil mengenai pelayanan pengurus Credit Union Galimadu desa Perpanden kecamatan Kutalimbaru yang dikemukakan oleh informan kunci bahwa pelayanan pengurus di CU Galimadu desa Perpanden sangat baik, pengurusnya ramah, sopan, adil serta disiplin, dan tegas. Pendapat informan kunci mengenai pelayanan pengurus CU Galimadu desa Perpanden ini juga ditanggapi oleh informan pendukung bahwa pelayanan pengurus CU Galimadu sopan, ramah, adil dan disiplin kepada semua anggota. Dari hasil penelitian yang disampaikan bahwa pelayanan CU Galimadu dapat disimpulkan berjalan dengan sangat baik.

2. Strategi CU Galimadu Dalam Pemberian Pinjaman Pada Anggota

Strategi CU Galimadu dalam pemberian pinjaman ini adalah cara pengurus CU Galimadu dalam memberikan pinjaman kepada anggota. Peningkatan pengawasan dari badan pengawas credit union yaitu anggota credit union akan diberikan arahan setelah dilakukan tindak evaluasi oleh pengawas sehingga bisa dilakukan tindak korektif jika terdapat kesalahan guna mencapai tujuan bersama, pemberian pelayanan, pendidikan serta pelatihan tentang pentingnya credit union yakni pelatihan kepada anggota bertujuan agar terjadi perubahan pola pikir, perubahan sikap serta perilaku yang pada gilirannya anggota memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan menjadi lebih baik ((Mentari and Mandiri 2017). Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung maka peneliti mendapatkan hasil mengenai bagaimana strategi pengurus CU Galimadu desa Perpanden dalam pemberian pinjaman kepada anggota yaitu pengurus memberikan

pinjaman dengan bunga yang rendah dan menurun dari saldo pinjaman serta jika ada anggota yang meminjam melebihi plafon pengurus meninjau agunan anggota, hal tersebut untuk melihat apakah anggota sanggup untuk membayar cicilan dan mencegah terjadinya kredit macet. Strategi lainnya yaitu adalah dengan memberikan pendidikan ataupun pelatihan-pelatihan kepada anggota. Dengan pendidikan/pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada anggota, maka anggota dapat pengetahuan tentang proses peminjaman serta mengelola keuangan dengan baik. Dari hasil penelitian yang disampaikan bahwa strategi CU Galimadu desa Perpanden dalam pemberian pinjaman kepada anggota dapat disimpulkan berjalan dengan sangat baik.

3. Dampak CU Galimadu Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota

Dampak Credit Union yang dapat dirasakan langsung oleh anggotanya yaitu simpan pinjam. Simpan pinjam merupakan salah satu program yang ada Credit Union (CU) Galimadu. Anggota yang melakukan peminjaman digunakan untuk memajukan produksi hasil pertanian, modal berdagang, membuka usaha dan lain sebagainya. Setelah peneliti melakukan wawancara dari informan kunci dan informan pendukung mengenai CU Galimadu desa Perpanden maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa CU Galimadu desa Perpanden ini sangat baik, karena CU ini membantu anggota dalam meningkatkan pendapatan anggota. Dengan adanya CU Galimadu ini kehidupan anggota di desa Perpanden semakin sejahtera.

Mengenai persyaratan Credit Union (CU) Galimadu desa Perpanden peneliti mendapatkan hasil bahwa persyaratan di CU Galimadu tidak sulit, karena setiap anggota yang ingin meminjam anggota hanya perlu membawa buku tabungan, anggota dapat meminjam setelah menabung 4 bulan berturut-turut dan sesuai saham dan akan di kali 3 jika anggota meminjam melebihi plafon maka anggota membawa surat tanah, rumah dan lainnya sebagai agunan. Terlihat bahwa persyaratan yang ada di CU Galimadu tidak menyulitkan, sehingga para anggota dengan mudah untuk meminjam ke CU Galimadu desa Perpanden. Dengan adanya CU Galimadu di Desa Perpanden ini dapat membantu anggota dalam meningkatkan pendapatan karena anggota dapat menjalankan usahanya serta membuka usahanya.

Bunga di Credit Union (CU) Galimadu desa Perpanden ini juga cukup rendah dan menurun. Informan kunci mengemukakan bahwa dengan bunga yang rendah anggota mampu membayar cicilannya dan bunganya juga menurun sesuai dengan sisa pinjaman anggota sehingga membantu anggota dalam meningkatkannya. Pendapat informan kunci mengenai bunga di Credit Union (CU) Galimadu desa Perpanden juga ditanggapi oleh informan pendukung bahwa dengan bunga yang rendah sangat membantu anggota dalam meningkatkan pendapatannya, karena dengan bunga yang rendah anggota tidak kesulitan dalam membayar cicilannya ke CU Galimadu dan bunganya juga menurun sesuai sisa saldo pinjaman.

Selanjutnya mengenai pendidikan dan pelatihan di Credit Union (CU) Galimadu desa Perpanden bahwa pendidikan dan pelatihan yang diberikan CU Galimadu sangat baik, berguna untuk anggota. Anggota dapat dilatih serta anggota mendapatkan banyak pengetahuan, wawasan contohnya tentang membuat pupuk organik dan dapat meningkatkan pendapatannya. Pendapat informan kunci mengenai pendidikan dan pelatihan Credit Union (CU) Galimadu desa Perpanden juga ditanggapi oleh informan pendukung bahwa sangat bermanfaat bagi anggota karena dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut anggota dapat membuat pupuk organik.

Selain meminjam, anggota juga bisa menabung di CU Galimadu desa Perpanden. Dengan menabung di CU Galimadu, maka anggota akan mendapatkan bunga dari

simpanan serta pinjaman anggota setiap setahun sekali/ pada saat RAT sehingga pendapatan anggota meningkatkan. Anggota yang menabung di CU Galimadu desa Perpanden akan mendapatkan hasil dari simpanannya tersebut, sehingga setiap CU mengadakan RAT (setahun sekali) anggota mendapatkan bunga dari simpanannya. Banyak perubahan yang anggota rasakan saat menjadi anggota CU Galimadu desa Perpanden ini, terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dimana yang dikemukakan oleh informan kunci bahwa perubahan yang anggota rasakan saat menjadi anggota di CU Galimadu desa Perpanden ini yaitu anggota semakin berani dalam berusaha, pengetahuan anggota semakin bertambah serta pendapatannya meningkat. Pendapat informan kunci mengenai perubahan anggota saat menjadi anggota di CU Galimadu juga ditanggapi oleh informan pendukung bahwa perubahan yang anggota rasakan setelah menjadi anggota di CU Galimadu adalah semakin berani dalam membuka usaha sendiri serta pendapatan anggota semakin meningkat. Dan keuntungan anggota saat bergabung ke CU Galimadu desa Perpanden yang dikemukakan oleh informan kunci bahwa keuntungan yang anggota dapatkan saat bergabung di CU Galimadu ini yaitu anggota dapat meminjam dengan mudah dengan begitu bisa membuka usaha sehingga pendapatannya semakin meningkat. Dari hasil penelitian yang disampaikan bahwa keuntungan anggota saat bergabung ke CU Galimadu dapat disimpulkan sangat baik karena dengan bergabung ke CU Galimadu, anggota mendapatkan keuntungan yaitu mendapatkan hasil dari bunga simpanan serta pinjaman sehingga pendapatan anggota dapat meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak Credit Union Galimadu terhadap peningkatan pendapatan anggota desa Perpanden kecamatan Kutalimbaru maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelayanan pengurus Credit Union Galimadu desa Perpanden kecamatan Kutalimbaru dapat disimpulkan bahwa sangat baik, pengurusnya ramah, sopan, adil, disiplin, dan tegas kepada semua anggota CU Galimadu desa Perpanden kecamatan Kutalimbaru.
2. Strategi Credit Union Galimadu dalam pemberian pinjaman pada anggota desa Perpanden kecamatan Kutalimbaru disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Credit Union Galimadu sangat baik dimana Credit Union Galimadu memberikan pinjaman dengan bunga yang rendah dan menurun dari saldo pinjaman anggota serta jika ada anggota yang meminjam melebihi plafon, maka pengurus meninjau terlebih dahulu agunan anggota, hal tersebut untuk melihat apakah anggota mampu untuk membayar cicilan dan hal ini untuk mencegah terjadinya kredit macet.
3. Dampak Credit Union Galimadu terhadap peningkatan pendapatan anggota desa Perpanden kecamatan Kutalimbaru disimpulkan bahwa Credit Union Galimadu sangat berdampak terhadap peningkatan pendapatan anggota Credit Union Galimadu desa Perpanden kecamatan Kutalimbaru.

Daftar Pustaka

Carollina, Monica, and Ag Edi Sutarta. 2014. "Peranan Credit Union Sebagai Lembaga Pembiayaan Mikro Studi Kasus: Pada UMKM Di Desa Tumbang Manggo Kecamatan Sanaman Mantikei, Kabupaten Katigan, Provinsi Kalimantan Tengah." 26(2):157-72.

- Gesellschaft Mit Beschränkter Haftung, Springer-verlag Berlin Heidelberg. 2016. "Partisipasi Anggota Credit Union."
- Kusumajati Odong, Titus. 2021. *Faktor Kelembagaan Dalam Keberlanjutan Credit Union Di Indonesia*. Yogyakarta: Yogyakarta, Universitas Gajah Mada.
- Mentari, Pinjam, and Dana Mandiri. 2017. "Strategi Pengembangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Mentari Dana Mandiri Salatiga)."
- Munaldus, Yuspita karlena, Yohanes RJ, Saniansah, dan B. hendi. 2012. *Credit Union: Kendaraan Menuju Kemakmuran*. edited by L. A. A.M. Jakarta: Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rinaldhy, Anselmus. 2010. "Evaluasi Dan Perancangan Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Credit Union Tilung Jaya)."
- Vuspitasari, Benedhikta Kikky dkk. 2019. "JBEE: Jurnal Bisnis Ekonomi Dan Entrepreneurship." 1(2).